



Media: BERNAS

Hari: Senin

Tanggal: 29 Februari 2016

Halaman: 10

Taman Pintar Gelar Workshop Gerhana Matahari

GONDOMANAN – Taman Pintar Yogyakarta bekerja sama dengan Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Yogyakarta, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) dan Komunitas Pecinta Astronomi Penjajih Langit Minggu (28/2) menggelar Workshop bertema “Berteman dengan Gerhana” di Pythagoras Hall Taman Pintar Jogja.

Kegiatan ini diikuti lebih dari 100 peserta, yang terdiri dari masyarakat umum, mahasiswa dan pelajar.

Workshop dibuka oleh Pimpinan Taman Pintar Yogyakarta, Yuniarto Dwi Sutono, dalam sambutannya menjelaskan “Fenomena alam berupa gerhana matahari hanya dapat dilihat 33 tahun sekali” dan Indonesia pada tanggal 9 Maret nanti akan mengalami gerhana matahari total. Namun fenomena tersebut hanya dapat dilihat secara total di wilayah Bengkulu, Sumatra Selatan, Bangka Belitung, Kalimantan Barat, Kalimantan Timur, Kalimantan Tengah, Sulawesi Tengah dan Maluku Utara.

Warga Jogja memang tidak dapat menyaksikan gerhana secara total, namun dengan prosentase tertutupnya matahari mencapai 81,59 persen, tentunya fenomena ini akan tetap mendapat perhatian warga Jogja. Fenomena langka ini terjadi karena kedudukan matahari, bulan dan bumi berada dalam satu garis lurus, sehingga sebagian bumi terkena bayangan gelap bulan, sehingga masyarakat tidak dapat melihat matahari.

Yuniarto menambahkan, Pada tanggal 9 Maret 2015 nanti, Taman Pintar bekerja sama dengan BMKG, BPBD dan Pecinta Astronomi Penjajih Langit akan menggelar acara pengamatan bersama gerhana matahari total di Tugu Jogja. Kegiatan akan dimulai pada pukul 06.00 WIB, hal ini untuk mempersiapkan berlangsungnya gerhana matahari hingga puncaknya yaitu mulai pukul 07.30 hingga pukul 09.00 WIB.

Narasumber dari BMKG Nugroho Budi Wibowo menjelaskan, gerhana matahari merupakan peristiwa tertutupnya piringan matahari oleh piringan bulan, hal ini terjadi pada saat posisi matahari, bulan dalam posisi sejajar. Dalam posisi seperti ini ada sebuah zona yang dinamakan zona umbra dan penumbra. Zona umbra merupakan kawasan yang mengalami gerhana matahari total. Sedangkan Zona Penumbra adalah kawasan yang mengalami sebagian gerhana matahari.

Perlu diketahui sebenarnya setiap tahun selalu ada gerhana matahari, minimal dua kali dan maksimal lima kali dalam satu tahun, namun tidak semua gerhana dapat kita amati.

Tahun 2016 ini akan terjadi 2 kali gerhana matahari, yaitu gerhana matahari total pada tanggal 9 maret 2016 dapat diamati di Indonesia dan gerhana matahari cincin pada tanggal 1 september 2016 yang tidak dapat diamati di Indonesia.

Budi menambahkan, Cara aman mengamati gerhana matahari total dianjurkan dengan menggunakan filter atau kacamata khusus. Cara melihat jangan terlalu fokus, sesekali melihat ke tempat lain sebab jika matahari belum tertutup semuanya dan masih sebagian tertutup, justru sinarnya akan merusak retina mata imbuhnya. (wis)

GERHANAMATAHARI – Pimpinan Taman Pintar Yogyakarta, Yuniarto Dwi Sutono Minggu (28/2) saat membuka workshop “Berteman dengan gerhana matahari” di Pythagoras Hall Taman Pintar Yogyakarta.

Instansi	Nilai Berita	Sifat
1. KP. Taman Pintar	☐ Negatif ☒ Positif ☐ Netral	☐ Amat Segar ☐ Segera ☒ Biasa
2.		
3.		
4.		
5.		

✓ Untuk diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Peng. Taman Pintar	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005